

DAFTAR PUSTAKA

- Adipuryanti, N. L. P. Y., & Sudibia, I. K. (2015). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 11(1), 20–28.
- Afiat, M. N. (2015). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Di Propinsi Sulawesi Tenggara 1). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(8), 20–26.
- Alisman, A. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(2), 321–333.
- Anitasari, M., & Soleh, A. (2012). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 117–127.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>
- Apriyan, R. (2018). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)(Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI periode 2011-2015)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariza, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam Perspektif Islam. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 12(1), 1–21.
- Arliman, L. (2018). Penanaman Modal Asing Di Sumatera Barat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

SUPREMASI: Jurnal Hukum, 1(1), 8–23.

- Artaningtyas, W. D., Syari'udin, A., & Maryani, T. (2011). Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah. *Buletin Ekonomi*, 9(1), 51–58.
- Asiri, A. A. A. (2016). Pengaruh Belanja Modal Dan Investasi Swasta Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara Periode 2003-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 165388.
- Balisacan, A. M., & Hill, H. (2003). *The Philippine economy: development, policies, and challenges*. Oxford University Press on Demand.
- Basri, Y. Z., & Subri, M. (2003). *Keuangan negara dan analisis kebijakan utang luar negeri*.
- Bellante, D., & Jackson, M. (1990). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: FEUI.
- Biamrillah, A., & Nurhayati, S. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Karesidenan Semarang. *Proceeding of The URECOL*, 325–340.
- Boediono, D. (2012). *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Edisi Pertama*. Yogyakarta.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Selatan*. (66), 1–10.
- Bubi, B., Wiwin, Z., & Marpaung, K. (2018). Analysis of Government Expenditures, Private Investment and Gross Regional Domestic Products on Absorption of Labor in Kalimantan: Analisis Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap

- Penyerapan Tenaga Kerja. *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universitas Palangka Raya: GROWTH*, 4(2), 47–60.
- Budiarto, A., & Dewi, M. H. U. (2015). Pengaruh PDRB dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Mediasi Investasi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10), 1219–1246.
- Connolly, M., & Li, C. (2016). Government spending and economic growth in the OECD countries. *Journal of Economic Policy Reform*, 19(4), 386–395.
- Disnakertrans, R. I. (2002). *Modul Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja dengan Materi Alat Pelindung Diri*. Semarang: Disnakertrans RI.
- Djojohadikusumo, S. (1987). Trade Problems in the Contemporary World Economy—an Overview. *Asian Economic Journal*, 1(1), 1–12.
- Dwirainaningsih, Y. (2017). Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di Kota Pekalongan. *Pemerintah Kota Pekalongan*, 12.
- Dwiyandari, L. D. Y., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan pada Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasinya Pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1741–1770.
- Effendi, R. (2014). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan. *Akuntabilitas*, 8(1), 25–52.
- Flavin, P. (2019). State government public goods spending and citizens' quality of life. *Social science research*, 78, 28–40.
- Gomanee, K., Morrissey, O., Mosley, P., & Verschoor, A. (2003). *Aid, pro-poor government spending and welfare*.
- Habiburrahman, H. (2012). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung. *Jurnal*

Manajemen dan Bisnis, 3(1).

- Haryanto, T. P. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 148–158. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1989>
- He, Y., & Feng, W. (2018). A study on the determinants of social welfare: Evidence from macroeconomics. *The Journal of Industrial Distribution & Business*, 9(9), 7–14.
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28–38.
- Hidayati, A. N. (2017). Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jhingan. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*.
- Kamar, K. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Tangerang pada tahun 2009-2015. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 17(1), 1–10.
- Kartikasari, D. (2017). The effect of export, import and investment to economic growth of Riau Islands Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 663–667.
- Kuralbayeva, K. (2019). Environmental taxation, employment and public spending in developing countries. *Environmental and resource economics*,

72(4), 877–912.

Lokiman, D., Rotinsulu, D., & Luntungan, A. (2014). Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Dampaknya Pada PDRB (ADHK) di Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(01).

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing*. National Bureau of Economic Research.

Malik, S. K. (2019). Foreign direct investment and employment in Indian manufacturing industries. *The Indian Journal of Labour Economics*, 62(4), 621–637.

Mulyadi, A., Hardiani, H., & Umiyati, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi. *e-Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*, 6(1), 35–44.

Mulyana, C., & Warsilan, W. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 5(3).

Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi serta hubungannya terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN*, 2302, 172.

Olaoye, O. O., Eluwole, O. O., Ayesha, A., & Afolabi, O. O. (2020). Government spending and economic growth in ECOWAS: An asymmetric analysis. *The Journal of Economic Asymmetries*, 22, e00180.

Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 26–39.

- Pratiwi, N. P. A., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 24(2).
- Putri, N. A., & Soelistyo, A. (2018). Analisis Pengaruh Upah, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(3), 357–371.
- Putri, S. D., Anis, A., & Triani, M. (2019). Pengaruh Ketenagakerjaan, Pengeluaran Pemerintah Dan Infrastruktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 739–750.
- Ramadhan, S. (2016). Pasar Uang dan Pasar Modal dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 197–210.
- Ranis, G. (2004). Human development and economic growth. Available at SSRN 551662.
- Rochon, L.-P., & Rossi, S. (2021). *An introduction to macroeconomics: a heterodox approach to economic analysis*. Edward Elgar Publishing.
- Saputra, B., & Mahmudi, M. (2012). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 16(2).
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Sabri Abdul Majid. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 109–115.
- Seran, S. (2017). Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi

- terhadap Kemiskinan Penduduk. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(1), 228278.
- Shimer, R. (2005). The cyclical behavior of equilibrium unemployment and vacancies. *American economic review*, 95(1), 25–49.
- Sidik, F. (2012). Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Perdagangan, Hotel dan Restoran di Pulau Jawa pada Era Otonomi Daerah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Soetrisno, L. (1984). Pergeseran dalam Golongan Menengah di Indonesia. *Prisma*, 13(2), 23–30.
- Suartha, N., & Sudartha, I. G. G. P. (2017). *Industri Pariwisata Bali*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2003). Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga. *Grafindo. Jakarta.*
- Sukirno, S. (2012). Makro ekonomi Teori pengantar edisi 3. *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi teori pengantar.*
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan Ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Sumarsono, S. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. *Edisi I, Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Swaramarinda, D. R., & Indriani, S. (2011). Pengaruh pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(2), 95–105.
- Tampubolon, E. G. (2019). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kesejahteraan

- Masyarakat. *Sosio e-kons*, 11(1), 79–89.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). Human capital: Education and health in economic development. *Economic Development. United Kingdom*.
- Toyamah, N., & Usman, S. (2004). Alokasi Anggaran Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Implikasinya terhadap Pengelolaan Pelayanan Pendidikan Dasar. *Education Budget Allocation in the Era of Regional Autonomy: Its Implications on Basic Education Service Management*]. Laporan Lapangan SMERU. Lembaga Penelitian SMERU, Jakarta.
- Undang-Undang, R. I. (2003). Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.
- Van den Berg, H. (2016). *Economic growth and development*. World Scientific Publishing Company.
- Vildzah, N., & Muhammad, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Negara Miskin Asia Dan Afrika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 429–437.
- Widiani, L. T., & Arka, S. (2020). Pengaruh Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*.
- Wilis, R. (2015). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan. *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Ziyadaturrofiqoh, Z., Zulfanetti, Z., & Safri, M. (2018). Pengaruh PDRB, upah minimum provinsi dan pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7(1), 13–22.

LAMPIRAN

DATA MENTAH

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	X1 (PP)	X2 (INV)	Y1 (PE)	Y2 (PT)	Y3 (IPM)
2010	Selayar	19.77	18.04	8.01	10.86	62.15
	Bulukumba	20.3	18.41	6.27	12.04	62.73
	Bantaeng	19.84	18.48	7.9	11.42	62.46
	Jenepono	20.58	18.75	7.25	11.91	58.31
	Takalar	19.87	17.9	6.85	11.56	60.23
	Gowa	20.48	19.11	6.05	12.5	63.83
	Sinjai	20.03	18.6	6.03	11.51	61.31
	Maros	19.97	18.82	7.03	11.75	64.07
	Pangkep	20.06	18.48	6.34	11.66	62.79
	Baru	20	18.38	6.01	11	64.94
	Bone	20.72	19.3	7.63	12.62	59.69
	Soppeng	20.09	18.44	4.45	11.38	63.51
	Wajo	20.31	19.04	5.71	12.06	63.07
	Sidrap	20.31	18.61	4.45	11.53	65.54
	Pinrang	20.12	19.14	6.23	11.77	66.25
	Enrekang	20	18.41	5	11.38	66.27
	Luwu	20.26	18.93	6.95	11.77	63.95
	Tana Toraja	20.08	17.92	6.27	11.45	62.83
	Luwu Utara	20.08	18.57	5.93	11.73	64.77
	Luwu Timur	19.6	19.11	16.15	11.57	68.47
Toraja Utara	19.77	18.5	7	11.35	63.51	
Kota Makassar	21.15	19.31	9.83	13.14	77.63	
Kota Pare Pare	20.01	18.36	8.47	10.85	73.55	
Kota Palopo	19.96	18.47	7.29	10.92	73.03	
2011	Selayar	19.92	18.2	8.88	10.86	62.53
	Bulukumba	20.41	16.29	5.49	12.04	63.36
	Bantaeng	19.97	18.64	9.38	11.25	63.07
	Jenepono	20.62	18.89	8.44	11.91	58.95
	Takalar	20.02	18.15	7.59	11.67	60.83
	Gowa	20.52	19.21	7.46	10.23	64.42
	Sinjai	20.09	18.75	7.6	11.47	62.13
	Maros	20.18	18.89	11.24	11.8	64.95
	Pangkep	20.19	18.63	9.84	11.77	63.6
	Baru	20.06	18.52	8.13	11.16	65.73
	Bone	20.79	19.75	6.4	12.64	60.21
	Soppeng	20.17	18.71	7.17	11.52	63.8
	Wajo	20.45	19.27	10.11	12.07	64
	Sidrap	20.44	19	9.63	9.38	65.88
Pinrang	20.34	19.28	7.71	11.89	66.96	

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	X1 (PP)	X2 (INV)	Y1 (PE)	Y2 (PT)	Y3 (IPM)
	Enrekang	20.06	18.43	8.08	11.25	67.03
	Luwu	20.32	19.04	7.89	11.81	64.71
	Tana Toraja	20.15	18.18	7.78	11.4	63.22
	Luwu Utara	20.19	18.62	8.04	11.7	65.57
	Luwu Timur	19.63	19.27	-4.29	11.55	68.94
	Toraja Utara	19.96	18.52	8.36	11.32	64.48
	Kota Makassar	21.26	21.76	10.36	10.9	77.82
	Kota Pare Pare	20.06	18.54	8.42	10.84	74.2
	Kota Palopo	20.03	18.61	7.9	10.97	74.02
2012	Selayar	19.98	18.32	7.88	10.86	62.87
	Bulukumba	20.57	18.73	9.65	12.15	63.82
	Bantaeng	19.9	18.79	9.67	11.35	63.99
	Jenepono	20.65	18.66	7.55	11.96	59.62
	takalar	20.07	18.23	6.58	11.64	61.66
	gowa	20.56	19.33	8.15	12.52	64.65
	Sinjai	20.15	18.89	7.32	11.63	62.74
	Maros	20.65	19.02	11.14	11.81	65.5
	Pangkep	20.36	18.78	8.26	11.64	64.3
	Barru	20.12	18.65	8.39	11.07	66.07
	Bone	21.07	19.88	8.21	12.68	60.77
	Soppeng	20.24	18.86	6.93	11.49	64.05
	Wajo	20.58	19.41	6.5	12.03	64.88
	Sidrap	20.32	19.12	8.93	9.26	66.19
	Pinrang	20.36	19.4	8.51	11.75	67.64
	Enrekang	20.08	18.55	7.3	9.11	67.74
	Luwu	20.3	19.15	7	11.68	65.43
	Tana Toraja	20.2	18.32	8.58	11.57	63.96
	Luwu Utara	20.35	18.73	6.81	11.71	65.99
	Luwu Timur	20.05	19.4	5.62	11.53	69.34
	Toraja Utara	20.13	18.62	9.45	11.41	64.89
	Kota Makassar	21.41	21.93	9.64	13.13	78.47
Kota Pare Pare	20.2	18.67	8.8	10.86	74.67	
Kota Palopo	20.14	18.69	7	10.93	74.54	
2013	Selayar	20.27	18.45	8.18	10.83	63.16
	Bulukumba	20.58	18.81	7.77	12.03	64.27
	Bantaeng	20.23	19.08	9	11.3	64.88
	Jenepono	20.4	18.73	6.64	9.59	60.55
	takalar	20.36	18.35	8.8	11.61	62.58
	gowa	20.76	19.49	9.42	12.6	65.45
	Sinjai	20.28	19	7.79	11.61	63.47
	Maros	20.69	19.11	6.28	11.77	66.06

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	X1 (PP)	X2 (INV)	Y1 (PE)	Y2 (PT)	Y3 (IPM)
	Pangkep	20.59	18.87	9.33	11.61	65.24
	Barru	20.22	18.75	7.87	11	67.02
	Bone	21.11	19.98	6.3	12.65	61.4
	Soppeng	20.39	18.95	7.23	11.39	64.43
	Wajo	20.74	19.51	6.92	11.98	65.79
	Sidrap	20.53	19.22	6.93	11.47	67.15
	Pinrang	20.51	19.51	7.27	11.73	68.14
	Enrekang	20.26	18.64	5.84	9.07	68.39
	Luwu	20.48	19.25	7.74	11.7	66.39
	Tana Toraja	20.46	18.42	7.19	11.5	64.55
	Luwu Utara	20.43	18.83	7.39	11.65	66.4
	Luwu Timur	20.48	19.5	6.3	9.26	69.53
	Toraja Utara	20.22	18.71	9.74	11.38	65.65
	Kota Makassar	21.43	22.04	8.55	13.18	78.98
	Kota Pare Pare	20.28	18.78	7.95	8.54	75.1
	Kota Palopo	20.18	18.77	8.02	10.98	75.02
2014	Selayar	20.39	18.53	9.01	10.89	63.66
	Bulukumba	20.87	18.89	8.54	12.13	65.24
	Bantaeng	20.26	19.25	8.33	11.43	65.77
	Jenepono	20.53	18.8	7.93	11.92	61.45
	takalar	20.66	18.43	9.76	11.74	63.53
	gowa	21.1	19.55	7.17	12.69	66.12
	Sinjai	20.55	19.09	6.98	11.63	63.83
	Maros	20.73	19.19	4.73	11.86	66.65
	Pangkep	20.84	18.95	10.41	11.67	66.16
	Barru	20.48	18.83	7.35	11	67.94
	Bone	21.21	20.05	9.53	12.68	62.09
	Soppeng	20.63	19.03	6.89	9.16	64.74
	Wajo	20.95	17.26	9.67	11.96	66.49
	Sidrap	20.53	19.27	7.87	11.56	68.14
	Pinrang	20.78	19.58	8.11	9.6	68.92
	Enrekang	20.45	18.68	5.99	11.39	69.37
	Luwu	20.72	19.34	8.81	11.83	67.34
	Tana Toraja	20.54	18.49	6.8	11.67	65.08
	Luwu Utara	20.63	18.89	8.82	11.8	66.9
	Luwu Timur	20.89	19.55	8.1	11.63	69.75
	Toraja Utara	20.4	18.77	7.64	11.49	66.15
	Kota Makassar	21.78	22.15	7.39	13.19	79.35
Kota Pare Pare	20.42	18.85	6.33	10.91	75.66	
Kota Palopo	20.39	18.83	7.05	11.04	75.65	
2015	Selayar	20.44	18.62	8.83	11.03	64.32

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	X1 (PP)	X2 (INV)	Y1 (PE)	Y2 (PT)	Y3 (IPM)
	Bulukumba	21.04	18.97	5.62	12.14	65.58
	Bantaeng	20.47	19.39	6.64	11.43	66.2
	Jeneponto	20.74	18.88	6.54	11.91	61.61
	takalar	20.69	18.5	8.42	11.65	64.07
	gowa	21.11	19.63	6.79	12.56	66.87
	Sinjai	20.65	19.18	7.55	11.58	64.48
	Maros	20.84	19.25	8.44	11.89	67.13
	Pangkep	20.93	19.02	7.63	11.74	66.65
	Barru	20.42	18.91	6.32	8.7	68.64
	Bone	21.33	20.13	8.3	8.11	63.11
	Soppeng	20.72	19.11	5.11	11.44	65.33
	Wajo	20.95	19.63	7.06	11.99	66.9
	Sidrap	20.77	19.33	8.03	11.56	69
	Pinrang	20.84	19.66	8.24	11.83	69.24
	Enrekang	20.62	18.77	6.91	11.4	70.03
	Luwu	20.54	19.4	7.26	11.79	68.11
	Tana Toraja	20.86	18.56	6.85	11.7	65.75
	Luwu Utara	20.8	18.99	6.67	9.49	67.44
	Luwu Timur	20.89	19.65	6.42	11.73	70.43
	Toraja Utara	20.51	18.86	7.76	11.47	66.76
Kota Makassar	21.84	22.22	7.55	13.17	79.94	
Kota Pare Pare	20.48	18.9	6.3	10.91	76.31	
Kota Palopo	20.45	18.89	6.47	10.96	76.27	
2016	Selayar	20.66	18.7	7.35	10.98	64.95
	Bulukumba	21.14	19.04	6.79	12.11	66.46
	Bantaeng	20.8	19.53	7.39	11.47	66.59
	Jeneponto	21	18.96	8.37	11.95	61.81
	takalar	21.02	18.58	9.61	11.72	64.96
	gowa	21.27	19.7	7.61	12.61	67.7
	Sinjai	20.96	19.26	7.09	11.61	65.36
	Maros	21.06	19.34	9.5	11.84	67.76
	Pangkep	21.11	19.09	8.31	11.76	66.86
	Barru	20.85	18.99	6.01	11.08	69.07
	Bone	21.51	20.2	9.01	12.67	63.86
	Soppeng	21	19.18	8.14	11.49	65.95
	Wajo	21.2	19.68	4.98	12.02	67.52
	Sidrap	20.92	19.41	8.81	11.55	69.39
	Pinrang	21.08	19.74	7.44	11.86	69.42
	Enrekang	20.83	18.81	7.64	9.13	70.79
	Luwu	21.16	19.47	7.88	11.85	68.71
Tana Toraja	20.86	18.62	7.32	11.61	66.25	

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	X1 (PP)	X2 (INV)	Y1 (PE)	Y2 (PT)	Y3 (IPM)
	Luwu Utara	20.92	19.08	7.49	11.83	67.81
	Luwu Timur	21.07	19.67	1.58	11.77	70.95
	Toraja Utara	20.61	18.96	8.04	11.46	67.49
	Kota Makassar	22.03	22.3	8.03	13.19	80.53
	Kota Pare Pare	20.8	18.92	6.87	10.99	76.48
	Kota Palopo	20.83	18.97	6.95	11.04	76.45
2017	Selayar	20.68	18.78	7.61	10.93	65.39
	Bulukumba	21.14	19.12	6.92	12.08	67.08
	Bantaeng	20.62	19.68	7.32	11.5	67.27
	Jeneponto	20.87	19.13	8.26	11.98	62.67
	takalar	20.83	18.66	7.39	9.48	65.48
	gowa	21.37	19.78	7.23	12.65	68.33
	Sinjai	20.88	19.33	7.23	9.33	65.8
	Maros	21	19.43	6.81	11.8	68.42
	Pangkep	21.07	19.18	6.6	11.77	67.25
	Barru	20.9	19.11	6.48	11.16	69.56
	Bone	21.57	20.29	8.43	12.62	64.16
	Soppeng	20.96	19.27	8.34	11.54	66.67
	Wajo	21.12	19.73	5.22	12.05	68.18
	Sidrap	21	19.5	7.11	11.55	69.84
	Pinrang	21.04	19.82	7.85	11.9	69.9
	Enrekang	20.73	18.87	6.89	11.46	71.44
	Luwu	21.03	19.56	6.79	11.91	69.02
	Tana Toraja	20.93	18.67	7.5	11.5	66.82
	Luwu Utara	20.95	19.21	7.6	11.86	68.35
	Luwu Timur	21.14	19.73	3.07	11.81	71.46
	Toraja Utara	20.67	19	8.22	11.45	67.9
	Kota Makassar	21.96	22.37	8.23	13.21	81.13
Kota Pare Pare	20.71	18.98	6.99	11.06	76.68	
Kota Palopo	20.72	19.03	7.19	11.12	76.71	
2018	Selayar	20.85	18.87	8.75	11.04	66.04
	Bulukumba	21.09	19.2	5.05	12.13	67.7
	Bantaeng	20.66	19.71	8.13	11.44	67.76
	Jeneponto	20.93	19.25	6.29	12.05	63.33
	takalar	20.89	18.72	6.66	11.82	66.07
	gowa	21.4	19.83	7.14	12.77	68.87
	Sinjai	20.89	19.39	7.44	11.66	66.24
	Maros	21.1	19.48	6.19	11.85	68.94
	Pangkep	21.08	19.26	4.76	11.85	67.71
	Barru	20.85	19.19	7.11	11.12	70.05
	Bone	21.57	20.36	8.91	12.64	65.04

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	X1 (PP)	X2 (INV)	Y1 (PE)	Y2 (PT)	Y3 (IPM)
	Soppeng	20.87	19.33	8.11	9.28	67.6
	Wajo	21.09	19.76	1.08	12.06	68.57
	Sidrap	20.91	19.55	5.02	11.68	70.6
	Pinrang	21.08	19.87	6.91	11.93	70.62
	Enrekang	20.74	18.95	3.26	11.42	72.15
	Luwu	21.03	19.6	6.86	11.88	69.6
	Tana Toraja	20.86	18.78	7.89	11.71	67.66
	Luwu Utara	20.99	19.28	8.39	11.79	68.79
	Luwu Timur	21.18	19.78	3.39	11.86	72.16
	Toraja Utara	20.79	19.06	8.07	11.57	68.49
	Kota Makassar	22.03	22.45	8.42	13.29	81.73
	Kota Pare Pare	20.53	19.03	5.58	11.03	77.19
	Kota Palopo	20.73	19.07	7.52	11.11	77.3
	2019	Selayar	20.74	18.9	7.66	11.05
Bulukumba		21.17	19.21	5.49	12.2	68.28
Bantaeng		20.79	19.76	10.75	9.15	68.3
Jeneponto		21.02	19.32	5.47	12.05	64
Takalar		20.86	18.76	6.87	11.8	66.94
Gowa		21.38	19.88	7.46	12.76	69.66
Sinjai		20.84	19.42	6.12	11.61	67.05
Maros		21.07	19.55	1.24	11.93	69.5
Pangkep		21.05	19.34	6.41	11.84	68.29
Barru		20.72	19.24	7.41	11.16	70.6
Bone		21.59	20.42	7.01	12.68	65.67
Soppeng		20.91	19.41	7.69	11.48	68.26
Wajo		21.17	19.77	4.06	12.12	69.05
Sidrap		20.93	19.6	4.65	11.68	71.05
Pinrang		20.98	19.94	6.53	11.93	71.12
Enrekang		20.77	18.99	5.43	11.45	72.66
Luwu		21.1	19.67	6.26	11.93	70.39
Tana Toraja		20.88	18.88	7.22	11.7	68.25
Luwu Utara		21.05	19.36	7.11	11.9	69.46
Luwu Timur		21.15	19.83	1.17	11.79	72.8
Toraja Utara		20.82	19.12	7.56	11.56	69.23
Kota Makassar		22	22.52	8.79	13.29	82.25
Kota Pare Pare		20.65	19.09	6.65	11.04	77.62
Kota Palopo		20.73	19.14	6.75	8.89	77.98

HASIL REGRESI

Outup SPSS

Model 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.529	.641

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.884	7.449		2.436	.005
	X1	.633	1.863	.563	3.987	.003
	X2	.507	2.125	.294	6.833	.000

a. Dependent Variable: Y1

Model 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.693	.171	.243

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.125	3.027		3.015	.020
	X1	.286	.292	.436	4.566	.006
	X2	.615	.362	.365	8.243	.003

a. Dependent Variable: Y2

Model 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	0,833	.958	.374

a. Predictors: (Constant), Y2, X2, Y1, X1

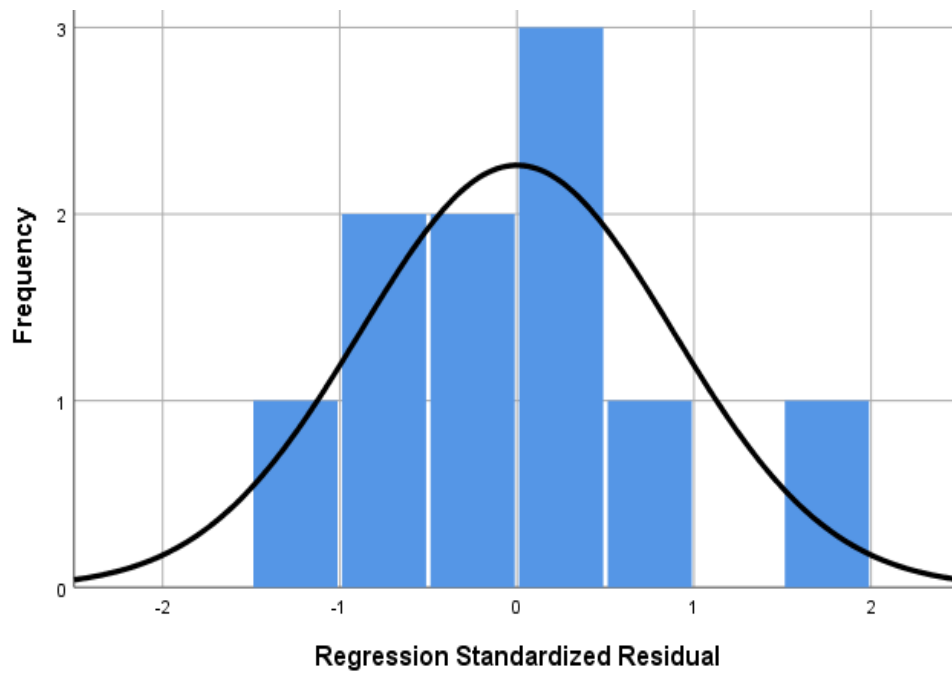
b. Dependent Variable: Y3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.680	7.932		5.633	.001
	X1	1.880	1.290	.827	4.349	.000
	X2	3.827	1.472	.750	5.921	.005
	Y1	.790	.520	.421	9.835	.006
	Y2	.897	.831	.750	8.231	.003

a. Dependent Variable: Y3

Uji Normalitas

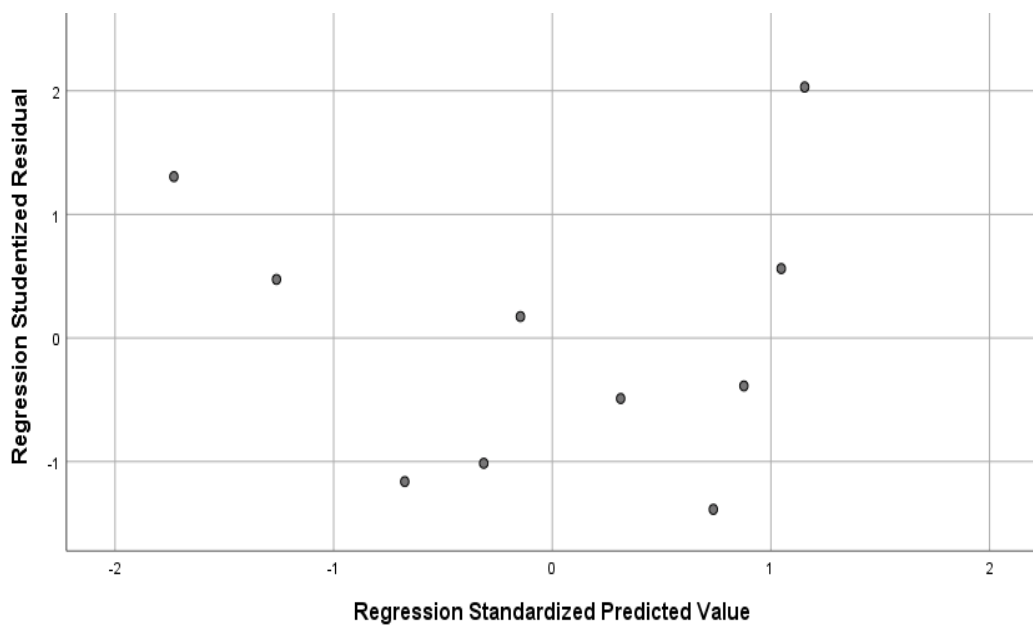


Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.03661
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Uji heteroskedastisitas



Uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengeluaran Pemerintah	.879	2.696
Investasi	.879	2.696